

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

1. Sebelum diberikan edukasi gizi melalui video animasi, sisa makanan anak di ruang perawatan anak Rumah Sakit Umum Daerah (RSUD) Naibonat Kabupaten Kupang masih tergolong banyak. Sisa makanan paling banyak di ditemukan pada konsumsi sayuran, sedangkan sisa makanan paling sedikit terdapat pada konsumsi buah-buahan.
2. Sesudah diberikan edukasi gizi melalui video animasi, terjadi penurunan sisa makanan pada hampir seluruh jenis hidangan. Penurunan sisa makanan paling sedikit terlihat pada konsumsi buah-buahan, lauk hewani, dan lauk nabati. Secara keseluruhan, mayoritas responden menghabiskan makanan setelah intervensi diberikan.
3. Rata-rata sisa makanan anak mengalami penurunan setelah diberikan edukasi gizi melalui video animasi. Penurunan sisa makanan menunjukkan adanya peningkatan konsumsi makanan dan kepatuhan diet anak selama masa perawatan.

B. SARAN

1. Bagi Rumah Sakit

Pihak rumah sakit diharapkan dapat menjadikan edukasi gizi melalui video animasi sebagai salah satu media edukasi rutin bagi pasien anak untuk meningkatkan kepatuhan diet dan menurunkan sisa makanan selama masa perawatan.

2. Bagi Tenaga Gizi dan Perawat

Tenaga kesehatan diharapkan lebih aktif memberikan pendampingan dan motivasi kepada anak serta keluarga terkait pentingnya mengonsumsi makanan sesuai diet yang diberikan agar kebutuhan gizi pasien dapat terpenuhi secara optimal.

3. Bagi Orang Tua

Orang tua diharapkan dapat mendukung penerapan diet anak selama perawatan dengan memberikan motivasi, pendampingan saat makan, serta membiasakan pola makan sehat terutama konsumsi sayuran sejak di rumah.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar, waktu intervensi yang lebih panjang, serta menambahkan faktor lain yang dapat memengaruhi kepatuhan diet anak selama perawatan.